

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. D. Sugiyono (2008), mendefinisikan objek penelitian sebagai sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable suatu hal (variabel tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Kemudian hasil dari penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, dan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric. Dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, penggunaan metode ini dapat memperoleh deskripsi mengenai likuiditas yang diukur oleh current ratio, profitabilitas yang diukur oleh return on asset, ukuran perusahaan yang diukur logaritma natural total asset dan nilai perusahaan yang

diukur oleh price to book value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

Metode Verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Arikunto (2010), merupakan sebuah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti untuk kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga dapat diketahui antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.3 Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap keadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan masing-masing variabel tidak terlalu meluas. Variabel penelitian ini meliputi Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (M) dan Nilai Perusahaan (Y). Keempat variabel tersebut secara operasional dirumuskan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Menurut Amrin (2009), likuiditas adalah indikator yang digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.	Current Ratio (CR) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Menurut Sawir (2009), profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.	Return On Asset (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Harmono (2009), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham	Price to Book Value (PBV) $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

	yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan.		
Ukuran Perusahaan (M)	Suryaputri & Astuti (2003), Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.	SIZE = Ln(Total Aset)	Rasio

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi masing-masing sampel yang diteliti.

**Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data**

Data	Jenis Data	Sumber Data
Likuiditas pada perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> .	Sekunder	www.idx.co.id
Profitabilitas pada perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> .	Sekunder	www.idx.co.id
Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> .	Sekunder	www.idx.co.id
Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> .	Sekunder	www.idx.co.id
Daftar perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdapat di Indonesia	Sekunder	www.idx.co.id

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan laporan keuangan dari sub sektor makanan dan minuman yang telah dipublikasikan dan tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diteliti periode 2016-2022.

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

Bayu Muhammad Naufal, 2023

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022 sebanyak 34 perusahaan.

### **3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari karakteristik oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, dalam rangka mempermudah peneliti melakukan penelitian dibutuhkan suatu sampel yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dimana sampel tersebut harus merepresentatifkan dari jumlah populasi tersebut. Agar pengambilan sampel dari populasi mewakili dari total keseluruhan populasi, maka diupayakan tiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama dalam menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut Jogiyanto (2014), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
- 2) Perusahaan melakukan IPO pada periode 2016-2022.
- 3) Perusahaan yang mengalami suspend pada periode 2016-2022.

**Tabel 3. 3 Kriteria Perusahaan**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.	34
2.	Perusahaan melakukan IPO pada periode 2016-2022.	-14
3.	Perusahaan yang mengalami suspend pada periode 2016-2022.	-3
4.	Sampel penelitian perusahaan	17

**Tabel 3. 4 Daftar Sampel**

No.	Nama Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk.
2	FKS Food Sejahtera Tbk.
3	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	Delta Dhajarta Tbk.
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	Mayora Indah Tbk.
11	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	Sekar Bumi Tbk.
14	Sekar Laut Tbk.
15	Siantar Top Tbk.
16	Tunas Baru Lampung Tbk.

Bayu Muhammad Naufal, 2023

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
----	--

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis, data diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan, wawancara, serta bahan-bahan lain yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang telah diperoleh akan diteliti dan dianalisis apakah data tersebut dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penelitian ini atau bahkan tidak sama sekali sehingga di akhir dapat memberikan kesimpulan atas hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data yang kemudian bertujuan untuk mengetahui hasil dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi dengan bantuan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data didapat dari laporan keuangan dan annual report yang tersedia di website BEI dan website resmi perusahaan.
- 2) Menyusun dan mengolah kembali data ke dalam tabel dan grafik.
- 3) Melakukan analisis deskriptif terhadap likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.
- 4) Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdadar di BEI periode 2016-2022.
- 5) Melakukan analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan yang diukur menggunakan  $\ln(\text{Total Aset})$  pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdadar di BEI periode 2016-2022.
- 6) Melakukan analisis deskriptif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.

- 7) Melakukan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2022.

### **3.6.2 Deskriptif dan Verifikatif**

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara menggambarkan atau dengan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan besarnya nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat, likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel bebas, ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel moderasi.

Metode verifikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sugiyono (2017) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan berlandaskan kepada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022.

### **3.6.3 Analisis Statistik**

#### **3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada masalah normalitas,

multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model tersebut. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013;160). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas, yaitu:

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka residual berdistribusi tidak normal.

### 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013;105) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil tolerance value mengindikasikan bahwa multikolinieritas di antara variabel independen semakin tinggi. Batas nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah Tolerance  $> 0.1$  atau sama dengan VIF  $< 10$ .

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white (Ghozali dan Ratmono, 2017). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala Heteroskedastisitas dengan Uji Park. Adapun kriteria Uji Park menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $> 5\%$  (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sekarang) dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Adanya autokorelasi akan menyebabkan interval keyakinan terhadap hasil estimasi melebar sehingga uji signifikansi menjadi tidak kuat. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Run Test. Menurut Ghozali (2018 : 121) uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui Run Test, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

### 3.6.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Dilakukan pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) untuk melihat hubungan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini, terdapat indikasi adanya variabel yang memoderasi, yaitu ukuran perusahaan. Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan suatu teknik khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + \epsilon$$

Y= Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$ = Konstanta

$X_1$ = Likuiditas (CR)

$X_2$ = Profitabilitas (ROA)

M = Ukuran Perusahaan (SIZE)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

$\epsilon$  = Error

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji F taraf signifikansinya 0,05 atau 5%. Jika nilai sig > taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak). Bila nilai sig < taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Adapun hipotesis untuk Uji F adalah sebagai berikut:

Bayu Muhammad Naufal, 2023

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0 : \beta_i = 0$  artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_i \neq 0$  artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7.2 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan jika nilai  $R^2$  yang besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

### 3.7.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh setiap variabel independen secara masing-masing parsial atau individu dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan, Ghozali (2016). Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T) dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan oleh uji keberartian regresi (uji f) memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (regresi berarti). Uji T dilakukan dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ( $\alpha$  0.05). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika nilai sig > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai sig < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Pada penelitian Uji T ini hipotesis yang digunakan yaitu:

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  artinya Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Bayu Muhammad Naufal, 2023

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis 2:

H0 :  $\beta_2 = 0$  artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H1 :  $\beta_2 \neq 0$  artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3

H0 :  $\beta_3 = 0$  artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 4

H0 :  $\beta_4 = 0$  artinya Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Ha :  $\beta_4 \neq 0$  artinya Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 5

H0 :  $\beta_5 = 0$  artinya Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ha :  $\beta_5 \neq 0$  artinya Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan